

BAB 1

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah perlu dilakukan desain penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan sangat berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Desain penelitian pada dasarnya merupakan gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan. Pada tahap awal terdapat banyak pertanyaan pokok perlu dijawab seperti substansi masalah yang akan diteliti, tempat penelitian akan dilaksanakan, urgensi masalah tersebut diteliti, langkah serta prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan sebagainya, semua pertanyaan/masalah tersebut akan berkaitan dengan bagaimana desain penelitian yang akan disusun (Uhar Suharsaputra, 2018:193).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif serta dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi tidak langsung dan studi kepustakaan. Metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menganalisa keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat, dan yang lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Menurut Ajat Rukajat (2018:1), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan 2021 dengan alokasi sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2021					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Data		★				
2	Penulisan Proposal						
3	Perbaikan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Perbikan Skripsi						
6	Sidang Skripsi						

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2021

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha untuk melakukan pendeteksiaan sejauh mana variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Salah satu komponen penelitian yang memiliki arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian. Secara teoritis, variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut sekaligus objek yang menjadi titik yang menjadi perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38).

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa konsep operasional yang dapat digunakan untuk menganalisis beberapa hal yang terkait sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.	Aktiva Lancar, Utang Lancar	Rasio
<i>Quick Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek. Biasanya, pemenuhan kewajiban jangka pendek dilakukan dengan menggunakan <i>asset</i> berwujud atau liquid perusahaan.	Aktiva Lancar, Persediaan, Utang Lancar	Rasio
<i>Cash Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada di dalamnya.	Kas, Setara Kas, Utang Lancar	Rasio
Rasio Leverage			
<i>Debt To Asset Ratio</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.	Total Utang, Total Aktiva	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i>	Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan.	Total Utang, Modal	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2021

Tabel 3. 2
Konsep Operasional Variabel Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>	Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari setiap modal sendiri dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.	Total Utang Jangka Panjang, Total Ekuitas	Rasio
Rasio Aktivitas			
<i>Receiveble Turn Over</i>	Rasio yang menunjukkan seberapa cepat pelanggan Anda membayar tagihan mereka. Kami menghitungnya dengan membagi total penjualan bersih dengan rata-rata piutang.	Penjualan Kredit, Rata-Rata Piutang	Rasio
<i>Inventory Turn Over</i>	Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode.	Penjualan, Persediaan	Rasio
<i>Fixed Asset Turn Over</i>	Rasio keuangan yang mengukur produktivitas dan efisiensi <i>asset</i> tetap dalam menghasilkan pendapatan. Kita menghitungnya dengan membagi pendapatan dengan rata-rata <i>asset</i> tetap.	Penjualan, Total Aktiva Tetap	Rasio
<i>Total Asset Turn Over</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki semua perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah.	Penjualan, Total Aktiva	Rasio
Rasio Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.	Laba Bersih, Penjualan	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2021

Tabel 3. 2
Konsep Operasional Variabel Lanjutan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Investment</i>	Rasio ini mengukur keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan setelah dikurangi bunga dan pajak.	Laba Bersih, Total Aktiva	Rasio
<i>Return On Equity</i>	Rasio untuk mengukur laba bersih (<i>net income</i>) setelah pajak dengan modal sendiri.	Laba Bersih, Modal Sendiri	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2021

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3. 3
Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik yang Ditetapkan

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) sampai tahun 2020	21
2	Perusahaan pertanian yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2017-2020	(14)
Jumlah Perusahaan		7

Sumber: Data diolah, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2020 berjumlah 21 perusahaan, namun ada 14 perusahaan yang tidak

menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Jadi jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 7 perusahaan.

Tabel 3. 4
Nama-Nama Sampel Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan	Jenis Pertanian	Banyaknya Data
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	Perkebunan	4
ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Perkebunan	4
DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	Perkebunan	4
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Perkebunan	4
SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	Perkebunan	4
SMAR	PT. Smart Tbk.	Perkebunan	4
TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	Perkebunan	4
Jumlah Data Penelitian			28

Sumber: Data diolah, 2021

3.4.3 Teknik Sampling

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, didasarkan pula pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut Wirawan yang dikutip oleh Zulmiyetri (2020:74) *purposive sampling* juga dikenal sebagai penilaian, selektif dan subjektif yang memilih unit sampel orang, kasus, organisasi, kejadian atau sepotong data berdasarkan penilaian evaluator.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian 2017-2020 dan tidak di-*delisting* selama kurun waktu penelitian tersebut.
2. Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2017-2020.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan gabungan antara data *time series* (data tahunan) dan *cross section* dengan periode data yang diambil mulai tahun 2017 hingga tahun 2020 melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Data *time series* adalah rangkaian data yang berupa nilai pengamatan yang diukur selama kurun waktu tertentu, berdasarkan waktu dengan interval yang *uniform* sama. Sedangkan data *cross section* adalah jenis data yang didapat dengan mengamati banyak subyek dalam satu waktu yang sama.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah :

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum, serta perkembangan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dengan mengakses langsung ke situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan menelaah literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian pada penelitian ini.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Ratio Leverage

Pengukuran rasio *leverage* terdiri dari :

a. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (*Debt to Asset Ratio*)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Pengukuran rasio aktivitas terdiri dari :

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ Kali}$$

c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 1 \text{ Kali}$$

d. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

4. Rasio Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas terdiri dari :

a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment*)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Hasil Pengembalian Equitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.6.2 Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Langkah-langkah analisis data kuantitatif terhadap penelitian ini adalah :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam hal ini, penulis mendapatkan data dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga tahun 2020.

2. Melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga tahun 2020.

